

Abstract

This study aims to reformulate the psychoanalytic theory of instinct by Sigmund Freud to the theory of agency and social situations. This reformulation was carried out because the author saw the new potential of the theory, especially by considering the author's reflections and contemporary arguments that the writer was interested in. Contemplation is intended as an appreciation that the author gets from Eastern philosophical thought which is known to closely examine the affective aspects of humans. On the other hand, it is related to the results of research on the role of emotions (amygdala) in the formation of thoughts as in the work of Antonio Damasio - which is a direct critique of neurology (neuoscience) centered on the central lobe. This reformulation is carried out through the arrangement and proposal of a new theoretical systematic, in which the concept of desire as the main concept, followed by the derivative concepts of dualistic desires, desire situations, to the chess of classification of desires as shown in the HAMS terms (hedonistic, ascetic, masochistic and sadistic desires), all of which have been reinterpreted as far as the aim of this thesis is concerned. Research is carried out through a process of metatheorizing and theoretical synthesis, expanding a number of theories and proposing new systematics of reasoning. With the final result, the author's goal is to convey an offer of formulation regarding the theory of agency, agency and situation (structure) that is passionate. An agent of desire is a situation sensitive person, who sees things as a surge of desire, emotion or feeling. The agent itself is generated in a circuit of consciousness that is dynamic by the situation. Man is one of the outcomes of that circuit of consciousness, dynamic in intention, consciousness to identity. Agency is the act of desire through various means in the context of the situation of its various intentions. Situations are individual, social and structural formations formed by the various activities of agents in various vested interests. The formation of the desire situation is encoded and interrelated in various linguistic signs, forming a shared world full of passion.

Research topic: Reformulation of the Freudian instinct concept to social agency theory.

Keywords: *Freud, Agent, Desire, Dualistic Desire, Situation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan reformulasi teori psikoanalisis tentang insting oleh Sigmund Freud kepada teori tentang agensi dan situasi sosial. Reformulasi ini dilakukan karena penulis melihat adanya potensi baru dari teori tersebut, terutama dengan menimbang perenungan penulis dan argumen kontemporer yang penulis minati. Perenungan dimaksudkan sebagai penghayatan yang didapat penulis dari pemikiran filsafat Timur yang dikenal lekat mengkaji aspek afektif manusia. Di sisi lain terkait hasil riset mengenai peranan emosi (*amygdala*) dalam pembentukan pikiran sebagaimana dalam karya Antonio Damasio - yang secara langsung merupakan kritik atas neurologi (*neuoscience*) yang berpusat pada batang otak besar (*central lobe*). Reformulasi ini dilakukan melalui penataan dan usul sistematika teoritik baru, dimana konsep hasrat sebagai konsep utama, diikuti konsep turunannya hasrat-dualistik, situasi hasrati, hingga catur klasifikasi hasrati sebagaimana tampak dalam istilah HAMS (hasrat hedonistik, asketik, masokistik dan sadistik), yang kesemuanya dimaknai ulang sejauh tujuan tesis ini. Riset dilakukan melalui proses metateoritisasi dan sintesis teoritik, melakukan perluasan sejumlah teori dan mengusulkan sistematika nalar baru. Dengan hasil akhir tercapainya tujuan penulis untuk menyampaikan sebuah tawaran rumusan amat dini mengenai teori agen, agensi dan situasi hasrati. Agen hasrati adalah sosok yang sensitif akan situasi, yang melihat berbagai hal sebagai gelora hasrati, emosi atau rasa. Agen sendiri dihasilkan dalam satu sirkuit kesadaran yang terdinamisasi oleh situasi. Manusia adalah salah satu hasil dari sirkuit kesadaran itu, dinamis dalam intensi, kesadaran hingga identitasnya. Agensi adalah tindakan hasrati melalui berbagai sarana dalam rangka pensituasian berbagai intensinya. Situasi adalah formasi individual, sosial dan struktural yang dibentuk oleh berbagai aktivitas agen dalam berbagai kepentingan hasrati. Formasi situasi hasrati terkodekan dan saling bertalian dalam berbagai tanda kebahasaan, membentuk dunia bersama yang penuh dengan gelora hasrati.

Topik penelitian: Reformulasi konsep insting Freudian kepada teori agen sosial.

Kata kunci: *Freud, Agen, Hasrat, Hasrat Dualistik, Situasi*